

BAB II

LANDASAN TEORITIK

A. Media Sosial

1. Pengertian Media Sosial

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang artinya yaitu tengah, pengantar atau perantara, dalam bahasa arab media diartikan sebagai pengantar pesan oleh sipengirim ke penerima pesan tersebut. Definisi sosial menurut Keith Jacobs ialah sesuatu yang terjadi dalam sebuah situs komunitas. Sedangkan menurut Enda M.C. sosial merupakan cara seseorang individu untuk saling berhubungan satu sama lain.¹² Media sosial merupakan sebuah media online yang memberikan atau mendukung interaksi sosial. Banyaknya situs media online yang sangat populer pada saat ini antara lain : Twitter, Tik Tok, Instagram, Telegram, Facebook, Blog dan Youtube. Definisi lain tentang media sosial dijelaskan juga oleh Van Dijk yang menurutnya media sosial merupakan platform media yang memfokuskan pada eksistensi para pengguna yang memfasilitasi mereka saat beraktivitas. Hal ini dapat dilihat media sosial sebagai fasilitator online yang dapat menguatkan atau mempererat hubungan antara sesama pengguna media sosial.¹³ Media sosial juga disebut dengan media online, yang mana para pemakainya dapat berbagi dan menciptakan berbagai bentuk karya seperti video, tulisan, yang dimasukkan kedalam sosial media berupa blog, instagaram, tik tok dan sebagainya. Andres Kaplan dan

¹² Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2015), 3.

¹³ Rulli Nasrullah, *media sosial : Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sioteknologi*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2017), 11.

Michael Haenlein mendefinisikan media sosial ialah sebuah kelompok aplikasi yang berbasis internet yang dibangun atas dasar ideologi dan teknologi.¹⁴ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Penggunaan ialah suatu proses, cara perbuatan memakai sesuatu.

Semakin berjalannya waktu penggunaan media sosial semakin meningkat, tidak hanya remaja yang banyak menggunakan media sosial, tetapi semua kalangan sudah banyak menggunakan media sosial dan tidak asing lagi dengan yang namanya internet. Media sosial juga akan membawa dampak bagi seseorang, karena saat ini media sosial sudah menjadi kebutuhan bagi kehidupan seseorang. Pada saat ini orang menggunakan media sosial tidak hanya untuk berkomunikasi tetapi juga untuk melatih kepercayaan diri dengan membuat konten-konten yang dapat di upload ke media sosial. Media sosial juga dijadikan lahan mata pencarian oleh sebagian orang karena dapat mempromosikan sebuah produk yang mereka jual. Positif negatifnya dampak media sosial tergantung dari seseorang menggunakan media sosial tersebut. Media sosial memberikan kemudahan bagi para penggunanya dalam mengakses apa saja yang dibutuhkan dengan sangat mudah. Tetapi dengan hal tersebut, sebagian orang ingin berlama-lama untuk bermain media sosial sehingga melihat tontonan yang seharusnya tidak pantas untuk ditonton atau dilihat.

2. Aplikasi Tik Tok

Tik tok merupakan salah satu bagian dari media sosial yang memberikan ketertarikan bagi para penggunanya dengan fitur-fitur yang

¹⁴ Michael Haenlein, *Users of the world, unite! The challenges and opportunities of social media*". (Business Horizons, 2010), 59-68.

disediakan aplikasi tik tok. Arti khusus tidak ada untuk tik tok, karena kata tik tok ialah kata gaul. Aplikasi ini merupakan aplikasi yang berciri khas pembuatan video pendek, yang dimainkan dengan cara scroll keatas maupun kebawah yang diiringi dengan musik. Tik tok muncul pada bulan september 2016 yang saat itu dikembangkan oleh developer yang bernama Zhang Yiming asal tiongkok.¹⁵ Pada saat itu aplikasi tik tok masih belum dikenal oleh banyak orang dan ada yang mengatakan bahwa aplikasi tik tok merupakan aplikasi yang tidak bermanfaat karena hanya berisi video tarian-tarian yang tidak jelas. Berjalannya waktu tik tok mengalahkan aplikasi-aplikasi lain yang dapat dilihat dari unduhan pada play store sebanyak 100 juta lebih unduhan. Aplikasi tik tok memudahkan para pengguna untuk mengedit video pendek dengan editan-editan yang menarik. Tik tok memberikan *special effects* yang banyak menarik para pengguna untuk membuat video berdurasi pendek yang hasilnya bagus dan dapat menarik perhatian orang lain. Pada saat ini banyak orang-orang menjadi terkenal melalui jalur tik tok dengan video-video yang diupload di tik tok. Terlepas video itu baik atau tidak, jika video tersebut sering keluar diberanda atau sering disebut dengan FYP (For You Page) maka video akan akan viral. Artinya bukan hanya video saja yang viral, orang yang membuat video tersebut juga akan viral dan banyak dikenal oleh pengguna-pengguna lainnya.

Aplikasi tik tok juga dapat menambah kepercayaan diri seseorang. Seseorang yang membuat video tentang dirinya dan dimasukan ke tik tok dapat melatih kepercayaan diri. Aplikasi tik tok juga menjadi kekhawatiran bagi sebagian orang, karena masih banyak pengguna yang tidak menghargai

¹⁵ <https://arek.its.ac.id/hmsi/2021/09/08/tiktok-aplikasi-yang-mengubah-dunia-sosial-media/>, diakses tanggal 18 Juni 2022.

karya seseorang. Contohnya dengan menjiplak karya tanpa menyebutkan sumber nya, tujuannya yaitu untuk mencari pengikut atau sering disebut dengan followers. Semakin banyak followers maka semakin terkenal seseorang tersebut. Masih banyak para konten kreator yang kurang memperhatikan konten yang mereka buat, apakah konten tersebut baik atau tidak untuk dipublish, karena tujuan pertama para pengguna ialah agar video tersebut viral dan banyak dikenal orang.

3. Eksistensi diri

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia eksistensi merupakan keberadaan, kehadiran yang mengandung unsur bertahan. Eksistensi dalam bahasa inggris yaitu ada, terdapat hidup atau dirasakan keberadaanya.¹⁶ Media sosial tidak bisa terlepas lagi dari genggamannya seseorang terutama kalangan remaja saat ini. Adanya nya media sosial seseorang dengan sangat muda menemukan sesuatu dan bahkan digunakan untuk bereksistensi diri. Seperti kebanyakan yang terjadi pada saat sekarang ini, mereka menunjukkan eksistensi dengan cara mengunggah foto-foto atau video-video disaat mereka berpergian ke suatu tempat. Tren seperti itu sudah melekat pada saat ini sebagian orang, bahkan kebanyakan remaja pada saat ini cenderung memilih tempat makan bukan karena makanannya yang enak tetapi mereka lebih melihat tempat atau spot foto yang bagus sehingga bisa dijadikan objek untuk bereksistensi diri. Hal ini membuktikan bahwa eksistensi diri dimedia sosial

¹⁶ Dila Mayang Sari, *Penggunaan Aplikasi Tik Tok Sebagai Ajang Eksistensi Diri (Fenomena Penggunaan Tik Tok Pada Mahasiswa UIN Shultan Thaha Saifuddin Jambi), Skripsi*, (Bandung: Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saiffuddin Jambi, 2021

sudah menjadi kebutuhan sendiri bagi sebagian orang terutama dikalangan muda-mudi.

Pandangan Rome Harre terhadap eksistensi diri dijelaskan melalui penjelasannya ada tiga elemen dimensional dari konsep diri individu yaitu adanya dimensi penunjukkan (*display*), yaitu tingkatan pada bagian wilayah diri sendiri yang berasal dari dalam diri individu atau dari luar, yang ketiga disebut dengan agen (*agency*) ialah tingkatan dari kekuatan yang aktif ditimbulkan dari diri sendiri.¹⁷ pada usia remaja eksistensi memang penting, karena melalui eksistensi seseorang dapat bergaul dan memilih koneksi terhadap orang lain. Pada saat sekarang ini eksis adalah suatu kepusan tersendiri bagi banyak orang terutama diusia muda, karena eksis sering dikaitkan dengan hal-hal yang menyenangkan. Karena hal ini dapat menambah koneksi pertemanan baik itu didunia nyata maupun didunia maya, tentunya hal ini menjadi kesenangan sendiri bagi seseorang. Dalam sebuah buku Eksistensialisme yang digagas oleh Jean Paul Sartre, Eksistensialisme merupakan pendobrakan yang radikal terhadap suatu filsafat-filsafat sebelumnya dalam memandang manusia. Pendobrakan yang dimaksud yaitu bahwa manusia adalah sebagai bentuk eksistensi yang mendahului esensi. Sebagai manusia seseorang bebas dalam mengambil keputusan, bebas dalam pilihannya dan bebas dalam bertindak.¹⁸

Seseorang dalam melakukan eksistensi tentunya ada dorongan dari dalam diri maupun dorongan dari luar. Pemilik akun tik tok dalam melakukan eksistensi tentu harus mengerti tentang perkembangan zaman agar bisa

¹⁷ Agus Elly Ermawayani, *Teori Eksistensi Sosial Dan Persoalan dan Teori Social Accountability*, Jurnal Sastrawan STIKIP Singkawang, III, No.4, 2004 .63.

¹⁸ Muzairi, *Eksistensialisme Jean Paul Sartre*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002), 53-62.

menyesuaikan dengan tren yang sedang digemari oleh pengguna lainnya. Konten tik tok memang beragam jenisnya, dari berbagai ragam jenis konten tersebut akan muncul ciri khas atau karakteristik tersendiri bagi seseorang pengguna akun tik tok. Seseorang dapat dikatakan bereksistensi ketika seseorang tersebut memiliki keunikan dan diakui oleh orang lain. Seseorang yang menjadi konten kreator tik tok harus menarik dan mempunyai ciri khas tersendiri agar orang lain bisa tertarik dan mengakui keeksistensinya.

4. Teori Tindakan Sosial

Nama Max Weber sudah tidak asing lagi untuk didengar dalam dunia pendidikan, weber merupakan seseorang yang ahli dalam bidang politik, ekonom, geograf, dan sosiolog ia berasal dari jerman yang dan sering dianggap sebagai salah satu pendiri ilmu sosiolog dan administrasi negara modern. Weber menganggap subject matter dari sosiologi adalah tindakan sosial yang penuh arti sangat besar. Menurutnya dalam Perkembangan dari hubungan sosial dapat pula dijelaskan melalui tujuan-tujuan dari manusia tersebut yang melakukan hubungan sosial jika ia mengambil manfaat atau untung dari tindakan yang ia lakukan sendiri dalam tindakannya, memberikan perbedaan arti kepada tindakan itu sendiri dalam perjalanan kurun waktu. Paradigma ini memiliki tiga premis yaitu :

- 1) Manusia adalah sebagai aktor yang kreatif
- 2) Fakta sosial memiliki arti subyektif atau dapat dikatakan memiliki tujuan yang jelas dan pasti.
- 3) Cara seseorang aktor dalam mengartikan sebuah fakta sosial yaitu dengan cara melihat situasi yang terjadi dan bagaimana mereka mendefinisikan situasi tersebut.

Dalam tindakan tersebut Max Weber beranggapan dapat berupa tindakan yang jelas diarahkan kepada orang lain, tidak hanya tindakan yang nyata tetapi juga dapat tindakan yang bersifat membatin dan bersifat subyektif yang bisa terjadi karena pengaruh positif dari situasi atau kejadian tertentu. Dan juga bisa merupakan tindakan perulangan dengan disengaja karena akibat dari pengaruh kejadian atau situasi yang serupa. Ada lima ciri pokok yang dikemukakan oleh Weber, lima ciri pokok yang menjadi sasaran untuk penelitian sosiologi yaitu :

- 1) Tindakan yang menurut si aktor mempunyai makna yang bersifat subyektif dan benar adanya, jelas dan nyata.
- 2) Tindakan yang nyata bisa bersifat membatin sepenuhnya
- 3) Tindakan yang bisa berpengaruh positif dari situasi, tindakan yang sengaja diulang serta tindakan dalam bentuk persetujuan diam-diam.
- 4) Tindakan ini diarahkan untuk seseorang atau beberapa individu.
- 5) Tindakan yang dilihat dari tindakan orang lain dan terarah juga kepada orang lain itu.¹⁹

Tindakan sosial merupakan tindakan individu yang mempunyai makna atau arti subyektif bagi dirinya dan diarahkan kepada tindakan orang lain. Menurut Weber mempelajari perkembangan pranata haruslah juga melihat tindakan manusia. Sebab tindakan manusia merupakan bagian utama dari kehidupan sosial. Suatu tindakan individu yang diarahkan kepada benda mati tidak masuk dalam kategori tindakan sosial, suatu tindakan akan dikatakan sebagai tindakan sosial ketika tindakan tersebut benar-benar diarahkan kepada orang lain (individu lainnya). Meski tak jarang

¹⁹ https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/64751723/SOFIYANA_1963040001 diakses pada tanggal 19 Juni 2022.

tindakan sosial dapat berupa tindakan yang bersifat membatin atau bersifat subyektif yang mungkin terjadi karena pengaruh positif dari situasi tertentu. Bahkan terkadang tindakan dapat berulang kembali dengan sengaja sebagai akibat dari pengaruh situasi yang serupa atau berupa persetujuan secara pasif dalam situasi tertentu²⁰. Weber membagi beberapa macam tindakan sosial, semakin rasional tindakan sosial tersebut maka semakin mudah memahaminya. Pembagian tindakan sosial terbagi empat macam :

- 1) Tindakan rasional instrumental yaitu suatu tindakan yang ditentukan sebuah harapan-harapan yang memiliki tujuan ingin dicapai dan menentukan nilai dari tujuan itu sendiri.
- 2) Rasionalitas yang berorientasi nilai, yaitu tindakan yang didasari oleh kesadaran yang didasari oleh kesadaran keyakinan mengenai nilai-nilai yang penting seperti etika, estetika, agama, dan nilai-nilai lainnya yang mempengaruhi tingkah laku manusia dalam kehidupannya.
- 3) Tindakan efektif, yaitu tindakan yang ditentukan oleh kondisi kejiwaan dan perasaan individu yang melakukannya.
- 4) tindakan tradisional dan struktur dalam ketiadaan tindakan tradisional. Tindakan-tindakan yang terlibat dalam hubungan asosiatif yang khas dari kapitalisme modern dimotivasi oleh pertimbangan-pertimbanganyang murni rasional dan menempatkan masyarakat dalam situasi yang kompetitif, anonim, dan terbagi-bagi.²¹

²⁰George Ritzer, *Sosiologi Ilmu Berparadigma Ganda* (Jakarta PT. Rajawali Press 2001) hal. 132

²¹ Muhammad Erfan, *Spirit Filantropi Islam dalam Tindakan Sosial Rasionalitas Nilai Max Weber*, Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah Vol 4 No. 1 (Palangkaraya:2021), 58.